



Implementasi Inovasi Teknik Penanaman Jambu Kristal Dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas di Desa Bringinsari

Qonita Firzatud Diyanah^{1✉}, Dina Nur Asifah², Amila Shokawati³, Faruq Rakhmat⁴

^{1,2}Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang

^{3,4}Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang

Email: qonita300605@students.unnes.ac.id, dinasifah@students.unnes.ac.id, amilashokawati03@students.unnes.ac.id, faruqrahmat@students.unnes.ac.id

Abstrak: Desa Bringinsari, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal memiliki potensi pertanian yang sangat besar melihat mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani. Berbagai jenis tanaman ditanam di lahan pertanian, antara lain jambu getas merah, kopi robusta, cengkeh, dan palawija. Jambu kristal (*Psidium guajava*) menjadi salah satu komoditas yang dicoba dibudidayakan di Desa Bringinsari. Akan tetapi, pembudidayaan jambu kristal gagal pada saat munculnya bunga baru yang mudah berguguran. Untuk itu, Tim Pelaksana PPK Ormawa Hima Sejarah mencoba melakukan intervensi melalui pengimplementasian teknik penanaman jambu kristal. Metode pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah audiensi kelompok tani, pelatihan, pembuatan lubang, dan penanaman jambu kristal. Melalui rangkaian intervensi ini, diharapkan petani Desa Bringinsari dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembudidayaan jambu kristal.

Abstract: Bringinsari Village, Sukorejo District, Kendal Regency has enormous agricultural potential considering that most of the village's population works as farmers. Various types of plants are planted on agricultural land, including red guava, Robusta coffee, cloves, and secondary crops. Crystal guava (*Psidium guajava*) is one of the commodities that has been tried to be cultivated in Bringinsari Village. However, crystal guava cultivators failed when new flowers appeared that easily fell off. For this reason, the PPK Ormawa Hima Sejarah Implementation Team tried to intervene by implementing crystal guava planting techniques. The community empowerment methods used were farmer group audiences, training, making holes, and planting crystal guava. Through this series of interventions, it is hoped that farmers in Bringinsari Village can have knowledge and skills in cultivating crystal guava.

Keywords: Crystal Guava, Community Empowerment, PPK Ormawa

Pendahuluan

Desa Bringinsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal. Secara geografis, Desa Bringinsari terletak di kaki Gunung Prau dengan ketinggian 900 hingga 1040 mdpl dengan suhu 23-26°C. Tipologi tanahnya berbukit sedang dengan luas wilayah 7,90 km² dengan rincian 628,8 Ha tegal/kebun, 65,63 Ha hutan negara, 45,25 Ha permukiman, 40 Ha perkebunan dan 10,32 Ha lain-lain (Statistik, n.d., pp. 9–12). Desa ini

Korespondensi: qonita300605@students.unnes.ac.id

Published by Pusat Pengembangan KKN, LPPM, Universitas Negeri Semarang

Submitted: 2024-09-08

Accepted: 2024-10-18

Published: 2024-10-31

dihuni oleh 4,336 jiwa (Statistik, n.d., p. 23) dengan profesi warganya sebagai petani, buruh tani, peternak, dan perangkat desa. Lahan pertanian di Desa Bringinsari ditanami dengan tanaman jambu getas merah, kopi, cengkeh, umbi-umbian, dan palawija.

Komoditas pertanian yang ditanam di lahan pertanian Desa Bringinsari mengalami pergeseran dari waktu ke waktu. Menurut penuturan Nurkholis (43 tahun), petani pada awalnya menanam cengkeh di lahan mereka. Kemudian pada medio 10 hingga belasan tahun yang lalu, penyakit menjangkit pohon cengkeh sehingga petani mulai berpindah menanam jambu getas merah. Kemudian, pada 5 tahun terakhir tepatnya sekitar 2018 hingga 2020, petani mulai mengganti jambu dengan tanaman kopi robusta. Adapun tanaman yang selalu ditanam pada musim tertentu adalah palawija seperti jagung, sayur-sayuran seperti cabe dan kubis, dan tanaman tumpang sari seperti singkong dan ketela pohon. Peralihan beberapa komoditas tanaman ini dipengaruhi oleh salah satunya psikologis petani terhadap harga. Apabila suatu komoditas bernilai tinggi, maka petani akan beramai-ramai menanam komoditas tersebut hingga mengalami kejatuhan harga. Ketika harganya rendah, maka petani akan mencari komoditas lain yang berharga tinggi, begitu seterusnya.

Salah satu komoditas yang pernah dicoba untuk dibudidayakan adalah jambu kristal (*Psidium Guajava*). Jambu kristal memiliki nilai ekonomi lebih tinggi daripada jambu getas merah. Petani di Bringinsari pernah mencoba untuk menanam jenis tanaman ini. Bahkan, petani pernah mendapatkan bantuan berupa pelatihan dan hibah ratusan bibit jambu kristal dan pupuk. Namun, ketika pohon jambu kristal telah berusia 2 hingga 3 tahun dan dapat berbunga, bunga yang baru merekah itu berguguran. Hal ini dialami oleh semua petani yang mencoba menanam jambu varietas baru ini. Akibat dari kegagalan ini, petani merasa menanam jambu kristal tidak bisa dilakukan di lahan mereka.

Melihat permasalahan ini, Tim PPK Ormawa Hima Sejarah memberikan beberapa solusi yaitu mengimplementasikan inovasi metode penanaman untuk menghasilkan jambu kristal yang sehat dan berbuah baik. Selain itu, program Tim PPK Ormawa Hima Sejarah juga memberikan edukasi cara penanaman dan perawatan jambu kristal melalui pelatihan.

Metode

Metode pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PPK Ormawa Hima Sejarah yaitu pelatihan dan praktik penanaman jambu kristal. Untuk melakukan keduanya, disusunlah lini masa intervensi dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel. 1 Lini Masa Kegiatan dan Intervensi

Tanggal, Bulan	Kegiatan
24 Februari 2024	Survei
6 Maret 2024	Penyampaian Rancangan Intervensi pada Masyarakat Sasaran
16 Juli 2024	Koordinasi dengan Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Sukorejo
30 Juli 2024	Pra-Pelatihan dengan Masyarakat Sasaran
5 Agustus 2024	Pembuatan Lubang Tanam
31 Agustus	Pelatihan Penanaman dan Perawatan Jambu Kristal

	Praktik Penanaman Jambu Kristal dan Pembagian Pupuk
--	--

Adapun sasaran intervensi adalah Kelompok Tani Bringin Lestari yang mencakup 2 dusun di Desa Bringinsari yaitu Dusun Sumenet dan Dusun Bakulan dengan jumlah anggota 25 petani dengan rentan usia 40-60 tahun.

Hasil dan Pembahasan

Tim Pelaksana PPK Ormawa Hima Sejarah telah melakukan audiensi dengan kepala desa dan perangkat Desa Bringinsari pada 24 Februari 2024, tim kami mendapatkan data bahwa terdapat potensi yang besar berupa buah jambu varietas getas merah, tetapi belum bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat karena harga jual yang rendah. Dengan mendapatkan data sesuai di lapangan, tanggal 6 Maret 2024 tim kami mulai menyusun ide dan strategi dalam peningkatan harga jual jambu varietas getas merah di Desa Bringinsari dengan beberapa program, salah satunya dengan menambahkan varietas baru yaitu jambu kristal. Jambu kristal (*psidium guajava*) menjadi varian jambu yang populer di kalangan masyarakat, dagingnya yang lebih renyah dan memiliki biji yang lebih sedikit. Selain itu, jambu kristal memiliki daya simpan yang lebih lama dari jambu varietas getas merah setelah masa panen, bahkan bisa lebih jika disimpan ke dalam lemari pendingin. Hal ini menjadi alasan tim kita untuk memilih penambahan varietas jambu kristal.



Gambar 1. Tim PPK Ormawa mengunjungi BPP Sukorejo

Setelah merumuskan permasalahan, Tim Pelaksana PPK Ormawa Hima Sejarah menyampaikan maksud dan berdiskusi mengenai rancangan awal penambahan varietas jambu yaitu jambu kristal. Rancangan awal yang kami bawa diterima dengan baik oleh Kepala Desa Bringinsari.

Selanjutnya, pada tanggal 16 Juli 2024 tim kami berdiskusi lebih lanjut dengan Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Sukorejo terkait teknis pelatihan dan penanaman. Tim PPK Ormawa bekerja sama dengan BPP Sukorejo untuk pemateri dalam pelatihan penanaman jambu kristal. Kami bertemu dengan Ibu Eko Budiyaningsih selaku

Koordinator BPP kecamatan Sukorejo sekaligus penyuluh pertanian. Ibu Eko banyak bercerita mengenai keunggulan jambu kristal dibanding jambu getas merah dan tata cara penanaman jambu kristal yang baik, mulai dari menyiapkan lubang media tanam hingga perawatan jambu kristal agar dapat tumbuh dengan baik.



Gambar 2. kelompok tani membuat lubang



Gambar 3. Tim PPK Ormawa membuat lubang

Pada tanggal 05 Agustus 2024, tim PPK Ormawa bersama dengan anggota Kelompok Tani Bringin Lestari membuat lubang dalam rangka persiapan penanaman jambu kristal. Lokasi pembuatan lubang tanam terdapat di lahan bengkok Desa Bringinsari. Dalam kegiatan tersebut, sebanyak 50 lubang tanam berhasil dibuat. Setiap lubang dibuat dengan ukuran kedalaman 40 cm dan panjang-lebar masing-masing 60 cm. Jarak tanam antar lubang sejauh 5 meter untuk memastikan ruang tumbuh yang optimal bagi setiap tanaman.

Setelah selesai digali, lubang-lubang tersebut tidak langsung digunakan untuk penanaman. Sebaliknya, lubang-lubang tersebut dibiarkan terbuka selama kurang lebih 2 bulan. Periode ini sangat penting karena bertujuan untuk membiarkan hama dan penyakit yang mungkin terdapat dalam tanah mati, sehingga kondisi tanah menjadi lebih bersih dan steril, meminimalisasi risiko serangan penyakit pada tanaman nantinya.

Pada satu pekan sebelum penanaman bibit jambu kristal dilakukan yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Oktober, akan dilakukan proses pemupukan pada setiap lubang tanam. Pupuk yang digunakan terdiri dari campuran pupuk kandang, furadan, dan kapur dolomit, yang dipilih dengan tujuan memberikan nutrisi yang optimal bagi pertumbuhan jambu kristal. Setelah pupuk diberikan dan dibiarkan meresap selama satu minggu, lubang-lubang tanam pun akhirnya siap untuk ditanami bibit jambu kristal.



Gambar 4. Pelatihan penanaman jambu kristal

Pada tanggal 31 Agustus 2024, Pelatihan Penanaman Jambu Kristal diselenggarakan oleh tim PPK Ormawa Hima Sejarah yang bekerjasama dengan BPP Kecamatan Sukorejo dengan peserta anggota Kelompok Tani Bringin Lestari, pelatihan ditujukan untuk memberikan ilmu baru pada kelompok tani mengenai budidaya jambu kristal yang baik sehingga dapat tumbuh dan berbuah dengan maksimal. Selanjutnya, pada bulan oktober dengan dengan mempertimbangkan musim serta kesiapan lubang, dilaksanakan praktik penanaman jambu kristal, sebanyak 50 bibit jambu kristal akan disiapkan oleh tim PPK Ormawa Hima Sejarah, penanaman akan dilakukan di lahan bengkok Desa Bringinsari.

Simpulan

Permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat sudah seharusnya dipecahkan oleh akademisi. Tim PPK Ormawa Hima Sejarah mencoba menjadi bagian dalam menghadirkan solusi dari gagalkan penanaman jambu kristal di Desa Bringinsari. Upaya yang dilakukan sebaiknya tidak berhenti di pelatihan dan praktik penanaman saja, tetapi perlu lebih jauh dilakukan pendampingan pertanian secara rutin agar petani dapat meraup hasil dari tanaman jambu kristal.

Referensi

- Badan Pusat Statistik (BPS). *"Kecamatan Sukorejo Dalam Angka 2018"*. Katalog BPS 1102001.3324020 Nomor Publikasi 33240.1806 diakses dari <http://www.kendalkab.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *"Kecamatan Sukorejo Dalam Angka 2012"*. Katalog BPS 1102001.3324020 Nomor Publikasi 33240.2209 diakses dari <http://www.kendalkab.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024.